

# **PENERAPAN KONSEP *GARDEN CITY* PADA KAMPUNG SUSUN DI DUSUN WINONG KABUPATEN CILACAP**

Miftah Hidayah Hasibuan<sup>[1]</sup> Wiliarto Wirasmoyo<sup>[2]</sup>

<sup>[1],[2]</sup>Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta;

<sup>[1]</sup>miftahhasibuan3@gmail.com, <sup>[2]</sup>wiliarto\_w@uty.ac.id

## **ABSTRAK**

Cilacap merupakan kabupaten terluas dan salah satu dari lima kota industri terbesar di provinsi Jawa Tengah. Adanya industri-industri besar tersebut meningkatkan keuntungan dari segi perekonomian kota, namun terdapat dampak kerugian bagi kondisi kota. Kerugian dari segi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas perindustrian, salah satu industri di kota Cilacap yang berdampak buruk pada lingkungan sekitar adalah kawasan industri PLTU Karangandri, berlokasi di desa Karangandri, kecamatan Kesugihan, kabupaten Cilacap, sekitar 10 kilometer ke arah timur dari pusat kota Cilacap dan terdapat satu dusun yang terletak 100 meter dari PLTU Karangandri yaitu Dusun Winong. Aktivitas dari PLTU berdampak kerusakan lingkungan berupa polusi debu batubara dan terus-menerus melakukan perluasan wilayah, sehingga Dusun Winong akan direlokasi ke wilayah dengan luas yang lebih kecil. Upaya upaya mengoptimasi lahan yg terbatas adalah dengan menerapkan pola kampung susun. Perbaikan kerusakan lingkungan di dusun Winong diminimalisir dengan penerapan pendekatan *Garden City*, yang diharapkan sebagai solusi. Konsep *Garden City* sebagai solusi untuk memperbaiki kualitas lingkungan terutama menekankan aspek ruang hijau publiknya yang memberikan banyak manfaat terutama manfaat ekologis seperti mengurangi polusi udara, mengurangi suhu udara, dan meningkatkan kualitas air tanah. Merancang sebuah kawasan dengan ukuran terbatas yang tertata, kampung yang saling terhubung dengan fasilitas pendukung. Rancangan ini menghasilkan sebuah kampung yang mempertahankan pola kehidupan masyarakat kampung dengan yang lebih menghargai lingkungannya.

**Kata kunci:** PLTU Karangandri; Dusun Winong; Kampung Susun; *Garden City*

## **ABSTRACT**

Cilacap is the largest district and one of the five largest industrial cities in Central Java province. The existence of these large industries increases the advantages in terms of the city's economy, but there are disadvantages for the condition of the city. The loss in terms of environmental damage is caused by industrial activities, and one of the industries in the city of Cilacap which has a bad impact on the surrounding environment is the Karangandri PLTU industrial area located in Karangandri village, Kesugihan sub-district, Cilacap district, about 10 kilometers to the east of the city center of Cilacap. There is one hamlet located 100 meters from PLTU Karangandri, namely Dusun Winong. The activities of the PLTU have had an impact on environmental damage in the form of coal dust pollution and are constantly expanding the area, so that Winong Hamlet will be relocated to an area with a smaller area. Efforts to optimize the limited land area are by applying the flat village pattern. The repair of environmental damage in Winong hamlet is minimized by applying the *Garden City* approach, which is expected as a solution. The concept of *Garden City* as a solution to improve environmental quality, especially emphasizes aspects of its public green space that provide many benefits, especially ecological benefits such as reducing air pollution, reducing air temperature, and improving groundwater quality. This concept designs an organized area of limited size, interconnected villages with supporting facilities. This design resulted in a village that maintained the life pattern of the village community by respecting its environment more.

**Keywords:** PLTU Karangandri; Winong Hamlet; Susun Village; *Garden City*

## Referensi

- Bahri, S. (2018). Dampak Kesehatan dan Lingkungan Emisi Debu Dari Aktivitas PLTU Karangandri Cilacap. *Jurnal Rekayasa Teknologi Industri Hijau (RATIH)*, 3(1), 1–9.
- BPS. (2019). *Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2019*. Cilacap: BPS Kabupaten Cilacap.
- Budiharjo, E. (1999). *Kota berkelanjutan / Eko Budihardjo, Djoko Sujarto* : 1999.
- Ebenezer Howard, *Sang Pencetus Konsep Garden City - Hanifah Zalfa - Medium*. (n.d.).
- Geoffery Broadbent. (1990). Emerging concepts in urban space design. In *Choice Reviews Online* (Vol. 27). <https://doi.org/10.5860/choice.27-6160>
- Kampung Susun Manusiawi Kampung Pulo - Forum Kampung Kota - Medium. (n.d.).
- kompasiana. (2019). No Title. Retrieved from kompasiana.com website: [https://www.kompasiana.com/pewarta\\_cokie/5bc9a78743322f59d55ad252/walhi-jateng-perluasan-pltu-cilacap-di-duga-timbulkan-efek-negatif-warga-winong](https://www.kompasiana.com/pewarta_cokie/5bc9a78743322f59d55ad252/walhi-jateng-perluasan-pltu-cilacap-di-duga-timbulkan-efek-negatif-warga-winong)
- LBH Yogyakarta. (2019). Dampak Energi Kotor PLTU Batubara Menyebabkan Kabupaten Cilacap Krisis lingkungan Hidup yang Bersih”. Retrieved from <https://lbhyogyakarta.org/2019/10/17/dampak-energi-kotor-pltu-batubara-menyebabkan-kabupaten-cilacap-krisis-lingkungan-hdup-yang-bersih/>
- Medium. (2018). Ebenezer Howard, Sang Pencetus Konsep Garden City. Retrieved from medium.com website: <https://medium.com/@hanifahzlf/hanifah-zalfa-2ebf41ba63c8>
- N.Daldjoeni. (1987). *Geografi Kota dan Desa*. Jakarta: Alumni.
- Nugroho, A. C. (2009). Membentuk Urbanitas dan Ruang Kota Berkelanjutan. *Rekayasa*, 13(3), 209–218. Retrieved from <http://ft-sipil.unila.ac.id/ejournals/index.php/jrekayasa/article/viewFile/20/pdf>
- Permenkes 65 tahun. (2015). Berita Negara. *Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nomor 65(879)*, 2004–2006. <https://doi.org/10.1093/bioinformatics/btk045>
- Post Author:Dony R Bintoro. (2020). Begini Prospek Pengembangan Kawasan Industri di Cilacap. Retrieved from <https://cilapkab.go.id/v3/begini-prospek-pengembangan-kawasan-industri-di-cilacap/>